

ABSTRACT

“Great nation is a nation who’s always appreciates their own history,” that was a statement from Bung Karno. This paper is trying to lift a heritage district in Kota Tua Jakarta. A legacy that full of arts, cultures, stories, romance and tragedy that happened, and how the origin of the city formed. It’s very unfortunate if you see the condition right now. When all of the nationssoo proud of their culture and history, everyone is competing to maintain and conserve their heritage and run the management very well. What happened with our heritage? Nowadays, Kota Tua district has been revitalized, but sadly, the process didn’t maintained well. So the results looks neglected and not in the good shape.

Keywords: *Jakarta Kota Tua district, heritage, revitalization*

ABSTRAK

“Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai sejarah bangsanya,” begitu kira-kira yang pernah disebutkan oleh Bung Karno. Tulisan ini ingin mengangkat peninggalan sejarah yang berada di kawasan Kota Tua Jakarta. Sebuah peninggalan sejarah yang sarat akan konten seni, budaya, cerita, romantisme dan tragedi yang terjadi, serta bagaimana asal mula kota Jakarta terbentuk. Teramat sangat disayangkan jika melihat keadaannya sekarang. Dimana saat ini bangsa lain begitu menghargai kebudayaan dan sejarah yang mereka miliki, semua berlomba memelihara dan melestarikan warisan terpenting mereka dan mengelolanya dengan baik. Apa yang terjadi dengan warisan yang kita miliki? Saat ini kawasan Kota Tua di Jakarta memang dalam tahap revitalisasi, tapi yang menyedihkan, tidak dijaga dan dikelola dengan baik. Sehingga revitalisasi yang sedang berjalan (walaupun tersendat-sendat) menjadi terbengkalai dan tampak semrawut.

Kata kunci: *kawasan Kota Tua Jakarta, peninggalan sejarah, revitalisasi*